

# **I. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan pertanian bertujuan untuk terus meningkatkan produksi pertanian sekaligus meningkatkan pendapatan pertanian dengan mengefektifkan peran serta faktor-faktor produksi guna mencapai peningkatan taraf hidup di pedesaan. Salah satu tantangan pembangunan pertanian adalah menemukan metode dan solusi pertanian yang efektif. Selain itu, peluang pemanfaatan yang lebih produktif akan diidentifikasi dan sumber daya pendidikan, mesin pertanian, kredit dan saluran pemasaran akan diciptakan untuk memfasilitasi petani dalam meningkatkan produksi pertanian.

Sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan pertanian karena memberikan kontribusi terhadap perekonomian negara. Salah satu peran strategis tersebut adalah berperan sebagai pemasok utama pangan nasional dan pemasok bahan baku untuk mendukung pertumbuhan industri. Selain itu, sektor pertanian juga mempunyai keterkaitan dengan kegiatan lain sehingga dapat menjadi faktor penting dalam mendorong pembangunan sektor perekonomian.

Kegiatan usaha di sektor pertanian harus dilanjutkan atau dikembangkan lebih lanjut melalui perencanaan dan pelaksanaan yang semakin terintegrasi, disesuaikan dengan kondisi lingkungan setempat. Oleh karena itu, dalam rangka mendorong keberagaman produksi dan meningkatkan nilai tambah serta daya saing perekonomian, maka kemampuan pengelolaan usaha pertanian khususnya

subsektor perkebunan yang berbasis pada industri pertanian dan agro akan diperkuat agar menjadi lebih baik.

Bahan Baku Pertanian untuk menjamin keberlangsungan pembangunan pertanian, upaya penelitian dan pengembangan teknologi pertanian harus terus dilakukan dan ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan petani.

Salah satu subsektor pertanian yang strategis adalah perkebunan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi. Perkembangan sektor perkebunan akan mempunyai dampak luas baik terhadap penciptaan lapangan kerja maupun peningkatan pendapatan daerah.

Minyak kelapa sawit adalah salah satu Komoditas paling berharga di Jambi. Banyak orang yang menanam kelapa sawit, dan ada dampak positif dan negatifnya. Perluasan perkebunan kelapa sawit telah menciptakan pola budidaya yang bertujuan untuk pembangunan perekonomian di berbagai wilayah di Provinsi Jambi, khususnya di sektor pertanian.

Provinsi Jambi merupakan salah satu daerah penghasil minyak sawit di Indonesia dan mengalami perkembangan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Ciri tersebut adalah luas perkebunan kelapa sawit semakin meningkat dari tahun ke tahun. Kondisi iklim dan ketersediaan lahan yang cocok untuk perkebunan kelapa sawit juga turut menjadikan Provinsi Jambi sebagai salah satu wilayah pengembangan perkebunan kelapa sawit. Pertumbuhan perkembangan kelapa sawit di Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel 1

**Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Kelapa Sawit di Provinsi Jambi Pada Tahun 2018-2022**

<b>Tahun</b>	<b>Luas Panen(Ha)</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Produktifitas(Ton/Ha)</b>
2018	506.462	1.142.078	3,03
2019	522.210	1.038.292	3,21
2020	526.749	983.437	3,09
2021	630.332	1.183.545	2,87
2022	637.947	1.246.078	2,97

*Sumber : Statistik Perkebunan Tahun 2022*

Pengembangan perkebunan kelapa sawit dapat dilakukan jika tersedia benih kelapa sawit dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan. Oleh karena itu, tidak heran jika saat ini banyak rumah tangga yang mengusahakan usahatani pembibitan kelapa sawit.

Saat ini banyak rumah tangga dan petani yang menjalankan pembibitan kelapa sawit, ada yang menjadikan usahatani ini sebagai pekerjaan penuh waktu dan ada yang paruh waktu. Rata-rata lahan pembibitan kelapa sawit yang digunakan sebagian besar merupakan lahan milik pribadi/milik yang digunakan di sekitar rumah, dan ada pula yang merupakan lahan sewa yang digunakan bersama-sama dengan pihak lain. Bibit yang dikembangkan memiliki beberapa varietas, beberapa varietas yang dikembangkan di Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel 2

**Tabel 2. Jumlah ketersediaan bibit kelapa sawit di Provinsi Jambi**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Jumlah ketersediaan (Batang)</b>	<b>Varietas</b>
Sarolangun	104.200	TN-1, TS-3, TS-1
<b>Batanghari</b>	<b>139.292</b>	<b>Simalungun, Yangaambi</b>
Muaro Jambi	1.443.035	PPKS 450, PPKS 239
Bungo	128.075	Themba, SJ1, SJ2, Sj3
Tanjung Jabung Barat	232.150	SJ4, SJ5, SJ6,, SK5
Tebo	22.243	Spring, Lonsum
Merangin	73.171	Lonsum, BL7
Kota Jambi	48.800	TOPAZ, DXP
<b>Total</b>	<b>2.191.155</b>	

*Sumber: Unit Pelaksana Teknis Dinas Perkebunan Provinsi Jambi tahun 2023*

Dikutip dari situs pemerintah Kabupaten Batanghari bahwa pemerintah Kabupaten Batanghari mengembangkan 22 ribu bibit varietas simalungun dan 19 ribu bibit varietas Yangaambi, sehingga dari total 139 ribu bibit yang dikembangkan di Kabupaten Batanghari hanya terdapat 41 ribu bibit yang dikelola pemerintah atau sebesar 29,4% dari total ketersediaan bibit Kabupaten Batanghari. Hal ini menunjukkan bahwa praktik pembibitan kelapa sawit swadaya di Kabupaten Batanghari tergolong tinggi.

**Tabel 3. Daftar penyedia bibit Kabupaten Batanghari**

<b>Penyedia Bibit</b>	<b>Daya tampung bibit (Batang)</b>	<b>Lokasi Pembibitan</b>
KPKS Usaha Bersama	8.000 Batang	Rantau Kapas, Muara Tembesi
Cv. Tanjung Makmur	7.000 Batang	Karya mukti, Maro Sebo Ilir
KUD Makmur Rezeki	11.000 Batang	Buluh kasab, Maro sebo ulu
Jual bibit sawit Asri	3.000 Batang	Pulau Raman, Pemayung
<b>Tridian Nursery</b>	<b>5.000 Batang</b>	<b>Teratai, Muara Bulian</b>
Toko Tani Keluarga	9.000 Batang	Napal Sisik, Muara Bulian
Bibit Sawit Ramlan	3.000 Batang	Lopak aur, Pemayung
Bibit Sawit Yenni	4.000 Batang	Pelayangan, Muara Bulian
<b>Sumber Makmur</b>	<b>5.000 Batang</b>	<b>Sungai Buluh, Muara Bulian</b>
Pembibitan sawit pertama	10.000 Batang	Rengas condong, Muara Bulian
Bibit bersama	2.000 Batang	Sungai Rengas, Maro sebo Ulu
Toko tani mandiri	3.000 Batang	Sengkati Baru, Mersam
Dirda Tani	2.000 Batang	Olak besar, Batin XXIV
Wijaya Tani	3.000 Batang	Mekar Jaya, Bajubang

**Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Batanghari Tahun 2024**

Biaya pembelian varietas kecambah berkualitas tinggi juga cukup mahal. Usaha budidaya kelapa sawit membutuhkan modal yang besar namun dapat dipasarkan secara luas kepada masyarakat dan pelaku usaha lokal. Oleh karena itu, peluang budidaya kelapa sawit sangat besar di Kabupaten Batanghari

Pada salah satu pembibitan kelapa sawit menggunakan metode pembibitan baru yang bertujuan untuk meningkatkan produksi dari pembibitan kelapa sawit. Metode ini disebut dengan metode pembibitan kelapa sawit Integrated Pre Nursery

atau yang disingkat IPN. Dalam pelaksanaannya metode ini memiliki perbedaan yang signifikan pada tahapan pre nursery.

Dengan Penerapan Tridian Nursery “Integrated Pre Nursery” dipercaya dapat meningkatkan keuntungan pertanian dikarenakan penerapan teknologi ini difokuskan pada tahap Pre Nursery yang bertujuan untuk menjaga kestabilan suhu, tingkat kelembaban dan juga memfokuskan pendistribusian sinar matahari yang cukup pada tahap pre nursery sehingga akan mengurangi tingkat kematian/*Death Ratio* serta meningkatkan kemungkinan *Double Tone*.

Tridian Nursery ini sedang dalam masa pengembangan dan telah diterapkan pada salah satu Usahatani Pembibitan kelapa sawit di Kabupaten Batanghari. Dalam masa pengembangannya ditemukan bahwa penerapan Tridian Nursery meningkatkan pendapatan usahatani hingga 60% dari sebelum penggunaan Tridian Nursery.

Penerapan dan pengembangan Tridian Nursery pada usahatani pembibitan kelapa sawit swadaya ini telah berlangsung selama lebih kurang 3 tahun dan bibit pada batch 1 di usahatani pembibitan yang menerapkan teknologi inipun sudah dapat menghasilkan buah pasir pada umurnya yang ke 2 tahun 7 bulan sejak dikembangkan.

Berdasarkan temuan dalam masa pengembangan Tridian Nursery ini maka penelitian ini akan membuktikan kebenaran pada penerapan Tridian Nursery dengan membandingkan proses pekerjaan, pengeluaran usahatani, dan pendapatan usahatani pada usahatani yang menerapkan Tridian Nursery terhadap usahatani Sumber Makmur di Kabupaten Batanghari.

## 1.2 Perumusan Masalah

Perkembangan luas areal penanaman kelapa sawit yang ada di Provinsi Jambi pada umumnya dan Kabupaten Batanghari pada khususnya yang dari tahun ke tahun terus meningkat maka perlu didukung dengan ketersediaan bibit unggul berkualitas dengan harapan agar dapat mendorong perkembangan produksi perkebunan kelapa sawit di Provinsi.

Pada tahun 2023 Kabupaten Batanghari mengembangkan 41 ribu bibit kelapa sawit yang terdiri dari 22 ribu bibit kelapa sawit varietas simalungun dan 19 ribu bibit kelapa sawit varietas yaangambi dari total 139 ribu bibit yang tersedia di Kabupaten Batanghari atau sekitar 29,4% dari total ketersediaan bibit kelapa sawit di Kabupaten Batanghari. Hal ini membuktikan bahwa praktik pembibitan kelapa sawit rumahan atau usahatani pembibitan swadaya di Kabupaten Batanghari tergolong tinggi.

Dengan besarnya jumlah pembibitan kelapa sawit maka akan semakin banyak teknologi yang diterapkan oleh pembibitan kelapa sawit untuk meningkatkan jumlah produksi dari pembibitan kelapa sawit itu sendiri. Penerapan teknologi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah segala jenis perlakuan yang dilakukan oleh pembibitan kelapa sawit yang tidak tercantum dalam buku panduan teknis yang diterbitkan oleh pusat penelitian kelapa sawit.

Pada salah satu pembibitan kelapa sawit di Kabupaten Batanghari ditemukan bahwa sedang mengembangkan dan telah menerapkan teknologi “Integrated Pre Nursery” IPN. Pada tahap pengembangan dan penerapannya ditemukan bahwa Teknologi ini efektif untuk menurunkan tingkat kematian pada

tahap Pre-Nursery dan meningkatkan kemungkinan terjadinya *Double tone* pada bibit kelapa sawit.

Berdasarkan temuan dalam masa pengembangan dan penerapan Tridian Nursery ini maka penelitian ini akan membuktikan kebenaran pada penerapan Tridian Nursery dengan membandingkan proses pekerjaan, pengeluaran usahatani, dan pendapatan usahatani pada usahatani yang menerapkan Tridian Nursery terhadap usahatani Sumber Makmur di Kabupaten Batanghari.

Berdasarkan uraian pada latar belakang pada penelitian ini maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti :

1. Bagaimana gambaran usahatani pembibitan kelapa sawit Tridian Nursery dan Sumber Makmur ?
2. Berapa besar pendapatan Usahatani pembibitan kelapa sawit Tridian Nursery dan Sumber Makmur ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui gambaran usahatani pembibitan kelapa sawit Tridian Nursery dan Sumber Makmur.
2. Menganalisis pendapatan usahatani pembibitan kelapa sawit Tridian Nursery dan Sumber Makmur.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi petani, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperdalam wawasan para petani bibit kelapa sawit sehingga dapat memaksimalkan kualitas dan kuantitas produksinya.

2. Bagi pemerintah, sebagai media informasi tentang masalah-masalah yang dihadapi penangkar dalam usahanya untuk menyediakan bibit kelapa sawit berkualitas sehingga dapat mengeluarkan kebijakan dan program yang tepat untuk mendukung penangkar bibit kelapa sawit dalam meningkatkan kuantitas, kualitas produksi dan pendapatan dari hasil usahatani pembibitan kelapa sawit.
3. Bagi akademisi dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya berkaitan dengan topik upaya peningkatan produksi pembibitan kelapa sawit.